

# CEUREUMÉN

REKONSTRUKSI ACEH

NO. 35 ■ 7 DESEMBER 2006 ■ DUA MINGGUAN

[http://www.e-aceh-nias.org/media\\_center/newsletter.aspx](http://www.e-aceh-nias.org/media_center/newsletter.aspx)

## PANTON

Jipot angen badee meuseube bak pisang  
Jiphoe meukawan cicem rampuneu  
Rata jeub sagoe jinoo hai rakan  
Kandidat meutunang dalam kampanyeu

Peu meugruk gruk dalam bruk sira  
Keuraleub raya jikab bajee  
Calon gubernur ngon bupati kurusi jimita  
Jiboh beulanja rata jeub keudee

Bak Simpang Limong bungoeng geuputa  
Ureung beulanja bak Pante Pirak  
Wahe kandidat ingat keu bangsa  
Dame yang kana bek jeut keu rusak

Tarok bineh krueng ureung keumawe  
Tarok bineh gle ureung seumula  
Bandum kandidat beu ingat oh akhe  
Bek saket hate nyoe taloe gata

NURMAN SYAMHAS

2



Semoga Tak di "Nazaruddin  
Sjamsuddin" kan

3



Fakta Sosial  
untuk Sang Gubernur

7



Daerah "Mitam"  
Jelang Pilkada



## Jalan Berliku Menuju Pilkada

Mohammad Avicenna

Banda Aceh  
sjechsyh@yahoo.com

**S**EJATINYA Aceh menjadi teritori pertama yang menggelar pemilihan kepala daerah secara langsung. Undang-undang No.18 Tentang Nanggroe Aceh Darussalam mengamanatkan seperti itu, pada 2005 Aceh bisa memilih gubernur dan bupati Walikota secara langsung.

Namun faktanya tak demikian. Banyak hambatan yang membuat Pilkada ini tertunda-tunda. Di mulai dari UU No.18/2001 dan kemudian dilanjutkan dengan Qanun No.2/2004 tapi belum terlaksananya Pilkada di Aceh yang masih didera konflik.

Sebenarnya, lahir UU No.18/2001 tidak terlepas dari semangat ingin meredam konflik sehingga dalam terjemahan Qanun No.2/2004 dimasukkan semangat mengakomodir pihak yang saat itu menuntut ketidakadilan. Mereka bisa memakai sarana demokrasi sebagai alat perjuangan yaitu calon independen.

Ada Calon Independen

UU No.18/2001 dan Qanun No.2/2004 yang memuat calon independen ini yang menjadi inspirasi para wakil rakyat untuk melahirkan pemilihan presiden secara langsung yang pertama di Indonesia serta disusul dengan kepala daerah di wilayah lainnya.

Tapi di Aceh sebaliknya, sampai Qanun No.2/2004 kemudian direvisi menjadi Qanun No. 3/2005 serta terakhir Qanun No.7/2006 barulah proses Pilkada di Aceh bisa dilaksanakan. Itupun setelah UU No.11/2006 Tentang Pemerintahan Aceh lahir yang juga karena konflik.

Pentingnya Pilkada

Saat ini Pilkada penting bagi masyarakat Aceh, karena pemimpin di Aceh 90 persen pejabat sementara. Sehingga pelayanan aparaturnegera kepada rakyat menjadi rendah ditambah lagi dalam masa rehab rekon serta masa transisi perdamaian. "Karena itulah kita butuh semua pemimpin yang "kuat", ujar TAF Haikal, aktivis LSM Aceh.

Di samping Pilkada Aceh adalah Pilkada terbesar, di Indonesia dan mungkin juga dunia, sejarah Pilkada di Indonesia sebenarnya dimulai dari Aceh. "Aceh menjadi labor demokrasi Pilkada yang maupun calon perseorangan walau hanya dimungkinkan sekali saja," sebut Haikal lagi.

Jadi Contoh

Malahan, Wakil Presiden Jusuf Kalla menilai, Pilkada Aceh sangat penting karena itu adalah babak kedua penyelesaian seluruh permasalahan di daerah Tanah Rencong.

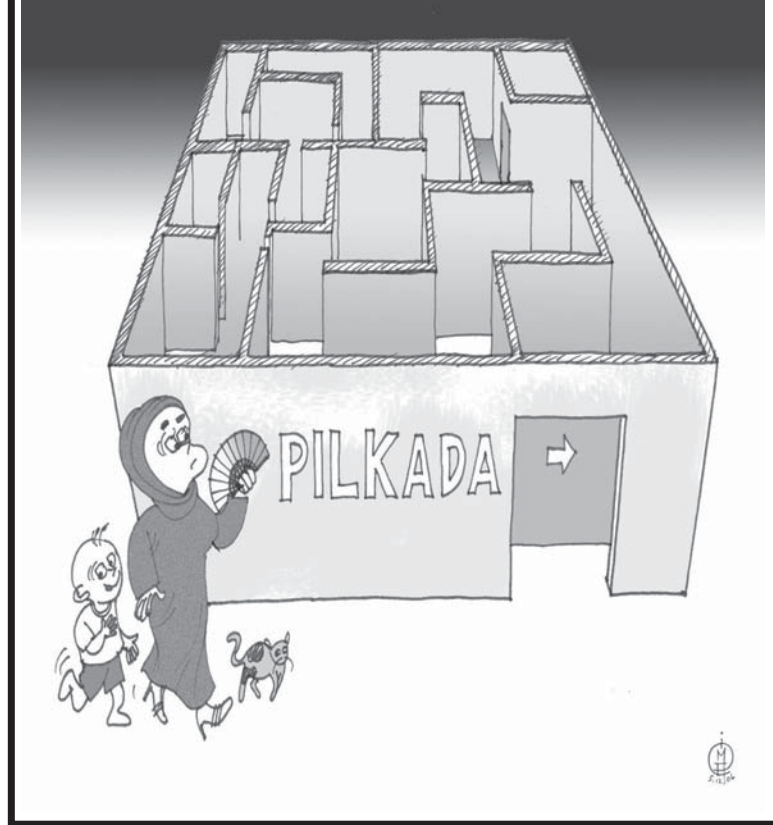
"Ada dua hal kenapa Pilkada Aceh ini penting, pertama ini babak kedua dari penyelesaian keseluruhan masalah Aceh dan jika Pilkada ini fair bisa menjadi contoh nasional," katanya.

Sebab, sebut Kalla, untuk Pilkada di satu provinsi tak perlu digelar masing-masing. Tapi bisa dilakukan serentak sehingga efisien dari segi waktu dan pelaksanaan.

Bila proses Pilkada Aceh berjalan damai, ini bisa menjadi contoh yang baik untuk wilayah lain di Indonesia bahkan dunia. ■



## >> CEK BANUN



## >> TAHUKAH ANDA

- Bila tidak mendapatkan kartu pemilih atau undangan Anda tetap bisa memilih. Syaratnya nama Anda sudah terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT)
- Bila dua hari menjelang pemilihan Anda belum mendapat kartu pemilih atau undangan, silakan menghubungi Panitia Pemilihan Gampong (PPG)
- Bila Anda mendapatkan intimidasi, Anda bisa melaporke ke panitia pengawas (panwas) Pilkada yang terdekat. Bawalah bukti awal.
- Pemilih tunanetra akan didampingi petugas untuk mencoblos ke dalam TPS. Dan petugas itu akan menjaga rahasia.
- Khusus beberapa TPS percontohan di Aceh Besar dan Banda Aceh, Lembaga *Handicap International* akan membantu fasilitas untuk pemilih yang mengalami cacat, ibu hamil dan orang tua.



## >> KORUPSI

### Pengadaan Logistik Pilkada Aceh

# Semoga Tak di'Nazaruddin Sjamsuddin'kan

Muhammad Azami

Banda Aceh  
muhammad2000@yahoo.com

**P**engadaan logistik kertas suara untuk kebutuhan pemilihan kepala daerah dinilai rawan KKN (Korupsi, Koneksi, dan Nepotisme). Nilainya yang miliaran rupiah dan waktu yang berdesak-desakan menjadi salah satu penyebab rawannya masalah itu. Contoh saja pengadaan logistik oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam pemilihan umum yang lalu.

Hingga kini kasus KKN dalam pengadaan itu masih terus diusut. Bahkan sang ketuanya, Prof Nazaruddin Sjamsuddin, sudah dijebloskan ke dalam penjara oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. Nah, untuk Aceh yang sedang menggelar Pilkada juga butuh logistik yang tak sedikit. Untuk kertas suara saja harus dicetak 2.695.118 Lembar. Ini belum termasuk alat bantu lain seperti paku, stempel dan lainnya.

**Tanpa Tender**  
Panitia pengadaan logistik sudah menunjuk langsung beberapa perusahaan untuk itu. Mereka

semua diputuskan oleh sebuah tim yang berjumlah tujuh orang.

Menurut Jurubicara KIP Nasir Zalba, PL ini sesuai dengan Peraturan Presiden No. 5 tahun 2006 tentang penunjukan langsung pengadaan logistik Pemilu untuk pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Pagu yang disediakan oleh APBD untuk pengadaan logistik pemilihan gubernur/wakil gubernur mencapai Rp 8.186.746.825. "Nah, perusahaan itu sanggup mencetak dengan harga 1.082 per lembar," katanya.

#### Harga Nego

Harga cetak ini, katanya, sesuai dengan harga negosiasi. "Itu nilai terendah, setelah lewat negosiasi panjang dan alot," kata Nasir sembari menyebutkan empat prinsip, yaitu tepat, cepat, berkualitas, dan hemat, dalam menentukan perusahaan pencetak. "Jadi, kita tidak main-main dalam urusan logistik ini."

Perusahaan yang berada di Aceh, kata Nasir, belum punya kemampuan mencetak kertas suara. Salah satu syarat kertas suara adalah memiliki *security paper*, alias kertas khusus. Dan untuk mendapatkan kertas khusus itu, harus

mendapatkan izin dari pemerintah.

"Namun, untuk mengurus izin mendapatkan kertas khusus ini membutuhkan waktu lama. Itu sebabnya, kami memutuskan perusahaan yang di Jakarta itu yang diberi kewenangan untuk mencetak kertas suara," katanya.

#### Pakai *Security Paper*

Kertas suara yang dicetak itu adalah kertas suara untuk pemilihan gubernur/wakil gubernur. Sedangkan kertas suara untuk pemilihan bupati/wakil bupati atau walikota/wakil walikota diserahkan kepada KIP dan Pemda tingkat II masing-masing.

"Pengadaan ini benar-benar bersih. Kita tidak mau masuk penjara di kemudian hari. Kita semua juga tidak mau bermasalah dalam soal logistik sehingga mengganggu kelancaran Pilkada. Dan kertas yang tergolong dalam *security paper* ini hanya diproduksi oleh tiga pabrik kertas di Indonesia," katanya.

Nah, kertas suara ini hanya cukup untuk pemilihan tahap pertama. Artinya, seandainya diperlukan dua putaran, baik untuk pe-

milihan gubernur atau bupati, maka kertas suara harus dicetak lagi. Menurut Nasir, ini tidak menjadi persoalan, karena cukup dari segi waktu. "Putaran dua, kalau ada, kan dilakukan dua bulan setelah disahkan hasil penghitungan suara tahap pertama. Jadi, tersedia cukup waktu," katanya.

#### Bebas KKN

Saat ditanya, seberapa besar kemungkinan kertas suara dipalsukan, Nasir mengatakan sangat kecil kemungkinan dipalsukan, karena kertas itu tidak terjual di pasaran," katanya.

Ketua Komite Independen Pemilihan (KIP) M Jafar mengatakan, pengadaan logistik Pilkada kali ini juga jauh dari KKN. "Meskipun di-PL, tapi tidak sedikit pun ada unsur KKN," katanya. Anggota KIP lainnya, Mahdi Syahbandir, juga bertutur serupa. "Kami tidak ingin seperti KPU pusat," katanya.

Beberapa waktu lalu, Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) pernah menuding bahwa KIP Aceh terkesan kolusif dengan perusahaan percetakan luar Aceh, khususnya perusahaan perceta-



Perusahaan yang berada di Aceh, kata Nasir, belum punya kemampuan mencetak kertas suara. Salah satu syarat kertas suara adalah memiliki *security paper*, alias kertas khusus.

kan BUMN asal Jakarta.

Pasalnya, pengumuman pra-kualifikasi pengadaan barang dan jasa logistik Pilkada gubernur hanya memberikan kesempatan bagi pengusaha percetakan kualifikasi menengah (M) dan besar (B).

Sedangkan perusahaan percetakan lokal yang hanya memiliki kualifikasi menengah, kemungkinan tidak diberikan peluang untuk menangan proyek pencetakan kertas suara.

Pernyataan itu disampaikan Ketua PPGI Aceh H Sidik Yunus SE, menyusul pengumuman pra-kualifikasi pengadaan logistik Pilkada oleh KIP, beberapa pekan lalu. ■

# Fakta Sosial untuk Sang Gubernur

**Firman Hadi**

Banda Aceh  
besi\_patah@yahoo.co.id

**B**eragam problem sosial menanti Gubernur Aceh terpilih nanti. Tentu tidak gampang, cukup banyak pekerjaan rumah yang diwajibkan dituntaskan. Informasi di bawah ini ada sebagian dari tugas berat itu.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2006 menyebutkan angka pengangguran cukup tinggi mencapai, 156.960 atau 9,7 % dari jumlah angkatan kerja 1.679.464. Penduduk Aceh yang hidup di bawah garis kemiskinan cukup besar, 28,37 % sejumlah 1.156.138 sebelum tsunami.

### Kaya Tapi Miskin

Penduduk Aceh di bawah garis kemiskinan meningkat tajam menjadi 49,92 persen per 23 Agustus 2006 mencapai 2.012.574 jiwa. Menurut Bank Dunia (2005) bertambah 7 % dari 28,37 % sehingga menjadi 35,37 %.

Aceh adalah provinsi terkaya ke tiga di Indonesia, tetapi pada saat yang sama, Aceh merupakan provinsi termiskin ke empat di Indonesia. Konflik dan musibah tsunami menjadi penyebab angka itu melonjak. "Musibah tsunami juga mengakibatkan banyak infrastruktur ekonomi masyarakat yang hancur," kata Humas Dinas Sosial Aceh, Drs. Burhanuddin MM.

Masalah yang tak kalah penting lainnya adalah anak terlantar yang populasinya mencapai 15.482 jiwa. Penyandang cacat menjadi masalah juga penting untuk ditanggulangi oleh Gubernur Aceh terpilih ke depan.

Lalu, wanita rawan sosial ekonomi juga layak mendapatkan perhatian, mereka wanita dewasa usia 19-59 tahun yang tak mempunyai penghasilan cukup guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jumlah mereka 40 ribu jiwa lebih. Jika tak diberdayakan akan muncul peluang terjadinya dampak sosial yang tidak baik dan bisa saja menjurus ke prostitusi.

### Sarat Masalah

Banyak masalah-masalah sosial lainnya yang penting untuk diperhatikan, seperti para Lansia (lanjut usia) yang jumlahnya mencapai 17 ribu jiwa lebih. Gelandangan dan pengemis, 1.884 jiwa. Anak yatim dan piatu, 67.632 jiwa.

Masalah-masalah tersebut tentu punya dampak tersendiri. Seharusnya masalah tersebut mendapat perhatian serius dari calon gubernur. Minimal hal ini bisa dilihat dari visi dan misi yang disampaikan sebelumnya ini.

Namun, anggota DPRD Aceh Mukhlis Mukhtar ketika ditanyai *Ceureumén* menilai, visi dan misi merupakan kewajiban konstitusional para calon. Menurut Qanun Nomor 7 tahun 2006, pasangan calon memang diwajibkan menyampaikan visi dan misi secara terbuka dalam rapat paripurna istimewa DPRD. Bahkan jika calon yang ber-

sangkutan kemudian terpilih, visi dan misi ini menjadi dokumen resmi daerah.

### Visi Misi

Menurut Mukhlis, kalaulah seorang calon secara tertulis punya visi-misi yang lebih baik dibandingkan dengan calon lainnya, itu belum dapat disimpulkan bahwa calon yang bersangkutan akan mampu bekerja lebih baik dibandingkan dengan calon lainnya.

"Banyak hal lain yang masih harus dilihat, misalnya *track record* (rekam jejak), kepribadian, pengalaman, dan lainnya," kata Mukhlis Mukhtar. Ditambahkan, siapa pun yang terpilih kelak, PR yang sudah menanti mereka teramat berat. Selain fakta sosial yang disebut di atas, juga wajib menjaga dan melanjutkan proses damai serta tentu juga soal Hak Asasi Manusia (HAM). ■



Para kandidat gubernur yang akan bertarung pada pemilu lokal Aceh mendatang sedang mengangkat tangan bersama, dalam acara ikrar pelaksanaan Pilkada damai di Aceh.

## Wajib Peduli Lingkungan

**Asri Zaidir**

Banda Aceh  
biduan-bisu@yahoo.com

**K**enapa urgensinya sektor lingkungan untuk gubernur terpilih?. Sebab 60,22% dari luas daratan Aceh itu terdiri dari hutan dan perairan yang lebarnya 3.549.813 hektare. Dari luas tersebut, Aceh punya hutan konservasi dengan luas 1.066.773 ha, dan juga kawasan yang dilindungi seluas 1.844.500 ha.

Kondisi terakhir hutan tersebut sampai akhir tahun 2006 dalam kondisi kritis. Penyebab kerusakan hutan antara lain, praktek *illegal logging*, pengaktifan kembali delapan izin Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dengan luas konsesi 742.915 ha, yang tidak sebanding dengan luas wilayah.

### Tak Seimbang

Tak hanya disitu saja sumber masalahnya. Jumlah penerimaan fiskal dari pengaktifan HPH antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah tidak seimbang. Pada Februari 2006, *greenomics* menghitung, penerimaan fiskal dari pengaktifan HPH di Aceh dengan JPT hingga 500.000 meter kubik.

Ini tak sebanding, sebab, pemerintah pusat meraup keuntungan Rp 42 miliar sedang pemerintah Aceh hanya Rp 4,2 miliar per tahun. Sedang sisanya dibagikan kepada 11 kabupaten/Kota penghasil dengan besarnya rata-rata Rp 3,8 miliar per tahun. Kabupaten yang bukan penghasil mendapatkan sebesar Rp 11 miliar pertahun.

Yang lebih merisaukan lagi adalah praktek pengrusakan hutan (*deforestasi*) di kawasan konservasi dan hutan lindung, termasuk di kawasan Taman Nasional Gunung Leuser.

Pada periode 2002-2004 luas cakupan praktek *deforestasi* mencapai angka hampir 200.000 hektar, dan 605 nya di hutan lindung. Akibatnya, banjir dan kerusakan Daerah Aliran Sungai yang terjadi di Krueng Aceh, Krueng Peusangan, Krueng Tamiang, Krueng Tripa, Jambo Aye dan kerusakan pada DAS krueng Meureubo. Kerusakan yang disebabkan oleh *illegal logging* berakibat banjir pada musim penghujan.

### Dampak Buruk

Menurut D.W. Gumay, Campaigners Eksekutif Daerah Walhi Aceh, kerusakan ini akan berdampak buruk tak hanya untuk lingkungan, tapi juga untuk masyarakat yang berada di sekitar hutan. "Selain berimplikasi terhadap masyarakat sekitar hutan, kerusakan lingkungan ini akan mengganggu bahan baku air minum."

Untuk mengatasinya, Dewa menghimbau kepada siapapun gubernur yang terpilih, bisa menindak pelaku pengrusakan lingkungan. "Gubernur harus menindak lanjuti UUPA dalam bentuk revisi atau pembuatan qanun dan mengambil langkah berani untuk menindak pelaku termasuk BRR," cetus Dewa.

Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias saat ini sedang mendanai pembangunan markas komando satuan Brimob di Desa Lamtamot Kec Lembah Seulawah, Aceh Besar dengan luas kurang lebih 30 ha. Dana BRR yang disedot sekitar Rp21.531.304.000.

BRR juga mendanai pembukaan jalan Jantho-Keumala yang berada di kawasan hutan cagar alam. Padahal hutan ini dilindungi oleh negara. ■

### >>> Data dan Fakta

No	Keterangan	Jumlah (jiwa)
1	Fakir Miskin	273.970
2	Anak Terlantar	15.482
3	Lanjut Usia	17.467
4	Ex Penyakit Kronis	4.289
5	Anak Jalanan	590
6	Anek Nakal	1.823
7	Lanjut Usia Terlantar	13.649
8	Anak Korban Tindak Kekerasan	5.909
9	Korban Penyalahgunaan Narkotika	1.487
10	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis	1.190
11	Masyarakat Tinggal Didaerah Rawan Bencana	23.848
12	Gelandangan dan Pengemis	1.884
13	Keluarga Berumah Tidak Layak Huni	97.170
14	Masyarakat Terasing	1.315
15	Korban dan Musibah Lainnya	19.379
16	Penyandang Cacat	23.421
17	Anak Yatim, Piatu, Yatim Piatu	67.632
18	Tuna Susila	320
19	Bekas Narapidana	1.156
20	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	42.767
21	Perintis, Pahlawan, Pejuangan Kemerdekaan Nasional	3.987

■ Sumber data : Litbang Dinas Sosial NAD

### REDAKSI CEUREUMeN



**Pemimpin Umum:** Sim Kok Eng Amy ■ **Sekretaris Redaksi:** Siti Rahmah ■ **Redaktur/Wartawan:** Nani Afrida, Mohammad Avicenna, Muhammad Azami ■ **Koordinator Artistik:** Maha Studio ■ **Fotografer:** Hotli Simanjuntak ■ **Bagian Keuangan:** Atik Hidayati ■ **Bagian Umum:** Ratnasari Dewi, Andi Yoga Tama ■ **Bagian Sirkulasi:** Surya Windu ■ Dengan kontribusi wartawan lepas di Aceh ■ **Alamat:** Jl. Prada Utama No: 11 A. Gampong Prada, Banda Aceh. PO BOX 061 Banda Aceh 23001. Email: [ceureumen@gmail.com](mailto:ceureumen@gmail.com) ■ Perencanaan dan distribusi oleh *Serambi Indonesia*.

CEUREUMeN merupakan media dwi-mingguan yang didanai dan dikeluarkan oleh Decentralization Support Facility (DSF atau Fasilitas Pendukung Desentralisasi). DSF merupakan inisiatif multi-donor yang dirancang untuk mendukung kebijakan desentralisasi pemerintah dengan meningkatkan keterampilan dan efektifitas dukungan dari para donor pada setiap tingkatan pemerintahan. Misi dari CEUREUMeN adalah untuk memberikan informasi di Aceh tentang rekonstruksi dan berita yang bersifat kemanusiaan. Selain itu CEUREUMeN diharap bisa memfasilitasi informasi antara komunitas negara donor atau LSM dengan masyarakat lokal.

# Komitmen Calon

1



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**Ir. H. Iskandar Hoesin, MH  
dan Drs H. M. Saleh Manaf**

#### ◆ Perdamaian

Mempertahankan dan melanjutkan perdamaian yang abadi di Nanggroe Aceh Darussalam.

#### ◆ Pendidikan

Mengimplementasikan pendidikan satu atap seperti pelaksanaan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Menyelenggarakan pendidikan bermuansa Islami di setiap jenis dan jenjang pendidikan guna mendukung pelaksanaan syariat Islam.

Diusahakan biaya pendidikan gratis sampai dengan SMA.

#### ◆ Kesehatan

Mengupayakan peningkatan status rumah sakit umum, sehingga upaya peningkatan pelayanan dan kualitas kesehatan masyarakat dapat dicapai. Dan mempersiapkan pengadaan tenaga kesehatan di berbagai pusta pelayanan kesehatan.

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Memberdayakan lembaga-lembaga kesejahteraan sosial dalam penanganan fakir miskin, yatim piatu. Dan mempersiapkan mereka yang kurang beruntung dengan berbagai keterampilan.

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Meningkatkan peranan wanita dan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi mereka dalam pembangunan sesuai dengan harkat dan kodratnya.

#### ◆ Lingkungan

Inventarisasi dan evaluasi sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Penyelamatan hutan, tanah, dan air.

Pengendalian pencemaran lingkungan.

#### ◆ Syariat Islam

Mempertahankan dan melestarikan kehidupan masyarakat Aceh yang sangat dinamis dan Islami.

#### ◆ Olahraga dan Budaya

Membina para calon atlet berbakat dan aktif berprestasi serta membenahi sarana dan prasarana olahraga.

#### ◆ Pemberantasan Korupsi

Memasyarakatkan materi hukum untuk menjamin agar masyarakat dapat menikmati kepastian, ketertiban, dan perlindungan hukum yang berintikan keadilan dan kebenaran.

#### ◆ Politik

Mengurus kepentingan daerah di pusat, seperti menyangkut masalah terbatasnya pasokan gas di Lhokseumawe yang berakibat sejumlah industri mengalami kesulitan beroperasi.

Juga menyangkut kredit macet, masalah Ladia Galaska, dan masalah rehab dan rekons Aceh.

2



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**Letjen TNI (Purn) Tamlicha Ali  
dan Drs Tgk Harmen Nuriqmar**

#### ◆ Perdamaian

Dalam waktu lima tahun ke depan adanya keamanan yang kondusif, perdamaian yang langgeng, dan keadilan bagi semua golongan masyarakat.

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Optimalisasi rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh serta program reintegrasi pascakonflik. Memberdayakan ekonomi kerakyatan.

#### ◆ Pendidikan

Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bagi semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial ekonomi serta upaya percepatan kegiatan pendidikan berdasarkan prestasi belajar.

#### ◆ Syariat Islam

Menerapkan syariat Islam secara baik, benar, menyeluruh (kaffah).

#### ◆ Pemberantasan Korupsi

Berkomitmen penuh memberantas KKN.

Menciptakan iklim yang kondusif untuk penegakan hukum dan HAM serta menjunjung tinggi azas praduga tak bersalah.

Mewujudkan reformasi tata pemerintahan daerah dalam kerangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih.

#### ◆ Budaya

Menggalikan khasanah kebudayaan Aceh dan memantapkan keberadaan adat istiadat, bahasa, dan kesenian khas Aceh.

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Mendorong peran serta perempuan dalam pelaksanaan tata pemerintahan, dan kehidupan masyarakat secara lebih luas.

#### ◆ Politik

Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan kepemimpinan yang kuat dengan kerja keras, efektif, efisien, dan memberantas KKN.

#### ◆ Lingkungan

Menata sarana fisik kebutuhan rakyat yang mengacu pada pembangunan berwawasan lingkungan, baik di pedesaan maupun perkotaan.

3



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**Drs. H.A. Malik Raden, MM  
dan H. Sayed Fuad Zakarya, SE**

#### ◆ Perdamaian

Terus menerus mengembangkan rasa percaya dan harmonisasi antar berbagai elemen masyarakat

Peningkatan ketertiban dan penanggulangan kriminalitas untuk mewujudkan rasa aman di tengah masyarakat.

Menyukseskan re-integrasi paska MoU Helsinki

#### ◆ Pendidikan

Meningkatkan pembangunan infrastruktur pendidikan

Membantu pendidikan dayah Dan memberikan insentif bagi teungku dan santri yang berprestasi

Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan guru

Menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan upaya pendidikan gratis hingga pendidikan menengah.

#### ◆ Kesehatan

Pelayanan kesehatan dengan biaya murah dan dapat dijangkau, dan pelayanan kesehatan dasar gratis bagi masyarakat yang tidak mampu

#### ◆ Syariat Islam

Meningkatkan bidang keagamaan

Mengikutsertakan ulama dan tokoh adapt dalam perumusan kebijakan daerah

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Memberdayakan ekonomi rakyat pada usaha kecil dan memberikan prioritas pada pembangunan pedesaan dalam sector pertanian

Membuka peluang arus investasi yang menampung tenaga kerja local

#### ◆ Pemberantasan Korupsi

Pengelolaan keuangan daerah dengan prinsip responsible, akuntabel dan transparan

#### ◆ Budaya

Me-reaktualisasi nilai-nilai adat istiadat dan keistimewaan Aceh dalam kehidupan masyarakat

Mengembangkan aktivitas social budaya dan adat istiadat.

#### ◆ Lingkungan

Peningkatan Sumber daya alam (SDA) dan memelihara daya dukung lingkungan secara berkelanjutan bagi berkesinambungan pembangunan

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan dalam berbagai bidang

Meningkatkan perlindungan terhadap kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi terhadap perempuan.

#### ◆ Politik

Penerapan otonomi khusus berdasarkan UU pemerintahan Aceh

4



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**DR. Ir. H.A. Hamam Hamid, MA  
dan Drs. H. Hasbi Abdulllah, M.Si**

#### ◆ Perdamaian

Terwujudnya perdamaian abadi di Nanggroe Aceh Darussalam sehingga menjadi dasar bagi terwujudnya keamanan dan ketertarikan bagi warga Aceh.

#### ◆ Pendidikan

Gratis SPP bagi pendidikan dasar untuk kaum duafha dan beasiswa sekolah bagi anak yang berprestasi daro sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Tunjangan khusus guru dan dosen dengan mekanisme dapat meningkatkan prestasi

Memenuhi kebutuhan tenaga guru dan pengajar di Aceh

#### ◆ Kesehatan

Bebas biaya kesehatan untuk kaum duafha dan subsidi kesehatan untuk warga miskin

Tunjangan khusus bagi petugas medis dengan mekanisme meningkatkan prestasi

Memenuhi kebutuhan tenaga medis di Aceh

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Memperbaiki ekonomi Aceh dengan memperkuat ekonomi gampong. Termasuk pembuatan jalan ke sentral produksi dan subsidi transportasi murah. Juga memperkuat ekonomi rakyat miskin dan koperasi produksi di setiap kecamatan

Alokasi sumber ekonomi secara adil kepada rakyat

Akses modal kepada warga miskin

#### ◆ Syariat Islam

Reformasi kurikulum pendidikan syariah Islam di Aceh

Penguatan kapasitas kelembagaan yang berkaitan dengan syariah Islam

Peningkatan kapasitas Sumber daya manusia berbasis syariah Islam di Aceh

#### ◆ Budaya

Budaya Syariah Islam, yakni aktivitas budaya di Aceh akan dibungkus dengan syariah Islam

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Meningkatkan peran dan fungsi perempuan dalam semua sisi kegiatan normative sesuai dengan Syariah Islam

#### ◆ Politik

Membangun kesepahaman hubungan pemerintah pusat dan pemerintah Aceh sesuai dengan yang dituangkan dalam UU pemerintahan Aceh secara bermartabat.

#### ◆ Pemberantasan Korupsi

Membudayakan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pembangunan dengan cara melaporkan kekayaan gubernur dan wakil gubernur serta pejabat public lainnya setiap setahun.

# 5 Calon Gubernur Kita

5



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**H.M. Djali Yusuf dan Drs. H. RA Syaukas Rahmatillah**

#### ◆ Perdamaian

Untuk mewujudkan kata damai memerlukan tiga kondisi. *Pertama*, terjaminnya keselamatan, baik keselamatan jiwa, raga, harta, keturunannya dan keberlangsungan agama sebagai keyakinannya. *Kedua*, terciptanya keadilan yang merata bagi masyarakat, dengan diberikan kesempatan yang sama untuk dapat mengaktualisasikan diri dalam kehidupan. *Ketiga*, terciptanya harmonisasi antar masyarakat.

#### ◆ Pendidikan

Semua akan kita bisa lakukan. Bidang pendidikan itu kualitas dan kuantitas guru itu harus menjadi prioritas kita.

#### ◆ Kesehatan

Pengadaan dan peningkatan pelayanan kesehatan yang terjangkau dan gratis bagi keluarga kurang mampu mulai dari tingkat Rumah Sakit, Poliklinik, sampai Puskesmas, agar dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat menjadi langkah awal dalam membangun kembali kejayaan Aceh.

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Mempercepat Pemulihan Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Rakyat di Daerah Paska Bencana Tsunami dan Konflik.

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Tidak ada yang membatasi gerak dan perannya wanita, perlu kita berikan pengertian pada masyarakat yang belum terjamah oleh pemerintah selama ini terutama di desa. Kita akan buka ruang dan kesempatan itu sesuai dengan tujuan dan arahan yang berlaku. Di manapun dan kapanpun kita beri kebebasan bagi perempuan

#### ◆ Lingkungan

Menjaga dan Meningkatkan Kelestarian Daya Dukung Lingkungan serta Sumber Daya Alam Aceh

#### ◆ Syariah Islam

Pencanangan syariah islam islam perlu di pikirkan kembali, karena sudah lama syariah islam itu di amini oleh masyarakat Aceh. Hanya saja baru dengan di perundang-undangan, harusnya tingkatannya di tinggikan, sosialisasinya hendaknya di perkuat.

#### ◆ Pemberantasan Korupsi

Memprioritaskan pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme melalui pemberian sanksi (*punishment*) bagi pejabat publik yang melakukan penyalahgunaan wewenang.

#### ◆ Politik

Perbaikan dan penataan lembaga-lembaga hukum secara menyeluruh mulai dari sistem sampai dengan peningkatan kinerja aparat hukum yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Peningkatan kesejahteraan aparat melalui penambahan gaji agar sebanding dengan pelaksanaan peran, tugas dan tanggung-jawabnya.

6



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**Dr. Irwandi, M.Sc dan Muhammad Nazar, S.Ag**

#### ◆ Perdamaian

Tetap komit melanjutkan perdamaian di bumi tanah recong. Ini bisa dilakukan dengan menciptakan keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat

#### ◆ Pendidikan

Pemerintah Aceh akan memberikan perhatian khusus dalam bentuk program beasiswa secara luas untuk mahasiswa cerdas dan berprestasi guna melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan S3 di universitas terkemuka di luar negeri.

#### ◆ Kesehatan

Pemerintah Aceh akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan memberikan pelayanan medis gratis bagi ibu hamil dan anak.

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Membangun kembali infrastruktur perekonomian di seluruh Aceh sehingga akhirnya seluruh teritorial Aceh dapat menjadi satu kesatuan politik dan satu kesatuan ekonomi. Pemerintah Aceh akan memperlakukan pelaku ekonomi sebagai partner pembangunan

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Partisipasi perempuan dalam kehidupan politik dan ekonomi Aceh, kedepan kita membuat partai yang demokratis. Walau Undang-Undang Pemerintahan Aceh mengatakan 30% bagi partisipasi perempuan tapi juga untuk laki-laki.

#### ◆ Lingkungan

Pemerintah Aceh akan meninjau kembali Hak Pengelolaan Hutan (HPH). Mendatang, Pemerintah Aceh menciptakan sistem pengelolaan hutan yang dikelola sendiri oleh rakyat secara lestari, dan bertanggung jawab untuk kepentingan rakyat Aceh sendiri.

#### ◆ Syariah Islam

Syariat Islam bukan untuk menghukum orang sebanyak-banyaknya. Tapi meningkatkan harkat martabat muslim dan semua masyarakat dan dalam segala bidang.

#### ◆ Budaya

Pemerintah Aceh akan memberi perhatian dan mendukung upaya mengembangkan adat istiadat dan budaya Aceh, dengan mendorong rakyat untuk menghidupkan kembali pendidikan sopan-santun keAcehan dalam keluarga serta akan menyelenggarakan secara reguler festival dan seni Aceh.

#### ◆ Pemberantasan Korupsi

Memperbaiki kesejahteraan PNS/pejabat negara sebagai prioritas utama, melalui pendapatan dan gaji yang layak.

#### ◆ Politik

Pemerintah Aceh akan berusaha sekuat tenaga agar seluruh Rakyat Aceh mendapat perlakuan yang adil, baik dalam bidang politik dan hukum maupun dalam bidang ekonomi, dengan memperhatikan potensi dan karakteristik masing-masing.

7



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**Ir. H. Azwar Abubakar, MM dan M. Nasir Djamil, S.Ag**

#### ◆ Perdamaian

Menyantuni dan memberikan modal untuk mantan Teuntara Neugara Aceh (TNA) dan juga korban konflik agar dapat mandiri.

Menjalankan UU Pemerintahan Aceh sejalan sedan misi dan visi Perjanjian damai Helsinki

#### ◆ Korupsi

Membuat sistem keuangan pemerintah yang transparan sehingga terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat

Menempatkan pejabat yang bermoral dan memiliki integritas

#### ◆ Syariah Islam

Meningkatkan ketahanan rumah tangga, dengan memberi pelajaran agama diusia dini. Dengan demikian diharapkan setiap pribadi dalam rumah tangga dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

#### ◆ Pendidikan

Melakukan pengelolaan dana pendidikan lewat satu lembaga dan pemerintah hanya menjadi fasilitator. Lembaga ini akan diaudit dan fokus khusus pendidikan. Sehingga dana pendidikan tidak akan melenceng seperti sebelumnya

#### ◆ Budaya

Menggunakan budaya untuk merekatkan orang Aceh dan mencegah kekecauan di tengah masyarakat

#### ◆ Kesehatan

Jaminan asuransi kesehatan untuk masyarakat

Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat

#### ◆ Lingkungan

Mengembangkan dan mengelola sumber daya alam secara lestari dan berkesinambungan berdasarkan konsep bioregion dan mempertahankan Aceh sebagai Green Province (provinsi hijau)

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan

Menjadikan Aceh daerah yang ramah untuk investasi.

Merencanakan 70 persen dana untuk pembangunan ekonomi. Dan sebagian dana itu untuk memberdayakan perekonomian orang miskin. Dengan memberikan sarana dan prasarana untuk mengatasi kemiskinan mereka.

#### ◆ Pemberdayaan Perempuan

Meningkatkan peran perempuan dalam pengambilan keputusan di Aceh

Memilih perempuan untuk mewakili kaumnya dan ditempatkan di tempat strategis dalam pemerintahan

#### ◆ Politik

Menciptakan UU Pemerintahan Aceh sebagai contoh otonomi khusus bagi daerah lain.

8



CALON GUBERNUR CALON WAKIL GUBERNUR

**Drs. H. Ghazali Abbas Adan dan H. Salahuddin Alfata**

#### ◆ Perdamaian:

Menjaga dan mempertahankan perdamaian Aceh pasca-MoU Helsinki.

Memperjuangkan revisi UUPA agar sesuai dengan MoU.

#### ◆ Pendidikan:

Penyatuan sistem pendidikan satu atap untuk melahirkan generasi yang menguasai Iptek (Ilmu pengetahuan dan teknologi) dan Imtaq (Iman dan takwa).

Jika dana memungkinkan, akan disediakan pendidikan gratis atau subsidi sampai sekolah tingkat menengah atas.

#### ◆ Ekonomi dan Kemiskinan:

Berkonsentrasi untuk anggaran pemberdayaan ekonomi petani dan nelayan.

Membudayakan produk unggulan di masing-masing daerah.

Berkampanye di luar negeri untuk mendatangkan investor.

BRR harus berada di bawah pemerintah daerah dan terpisah antara Aceh dengan Nias.

Penurunan angka kemiskinan, pengangguran, dan desa tertinggal di seluruh Aceh.

#### ◆ Pembangunan Budaya:

Mengembalikan kehidupan sosial dan budaya masyarakat Aceh yang islami, rukun, dan toleran.

#### ◆ Pemberantasan korupsi:

Tetap *istiqamah* memberangus korupsi

#### ◆ Pemberdayaan perempuan:

Menampilkan pengelola daerah dengan memperhatikan keterwakilan proporsional daerah, gender, dengan tetap mengutamakan profesionalisme dan kualitas personal serta memiliki keberanian.

#### ◆ Kesehatan:

Memberi kartu sehat bagi yang tidak mampu dengan birokrasi yang sederhana.

Mengupayakan penyebaran balai kesehatan, dokter, paramedis, dan obat-obatan di sentra-sentra rakyat.

#### ◆ Pertahanan Keamanan:

Mengembalikan urusan keamanan dalam negeri menjadi tanggung jawab polisi dan atau Wilayahul Hisbah.

Memberdayakan mantan anggota TNA menjadi pasukan pengawal rakyat guna membantu tugas kepolisian dan wilayahul hisbah dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

#### ◆ Lingkungan:

Mengembalikan tata lingkungan ke habitat semula sehingga terpelihara keseimbangan alam.

Memberantas pembalakan liar.

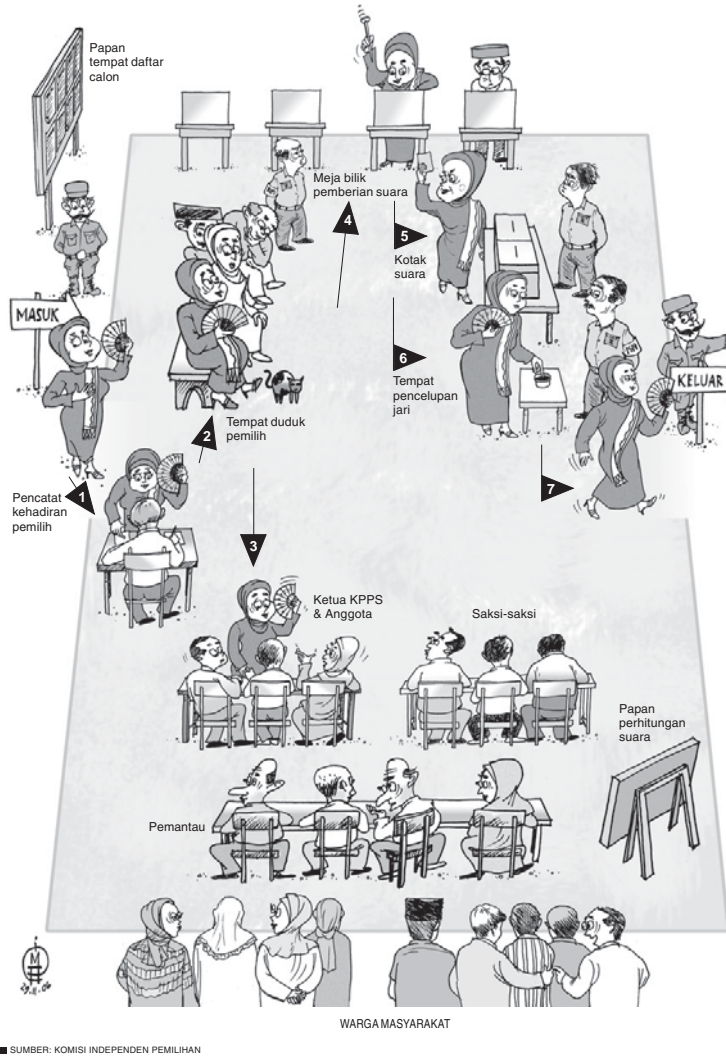
#### ◆ Agama:

Dalam konsep Islam yang kaffah, semua bidang di atas adalah wilayah agama. Memberantas paham sekularisme yang selama ini sudah menjangkiti sebagian umat Islam.



>> TIPS

# Tata Cara Pemungutan Suara PILKADA NAD 2006



SUMBER: KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN

MAHEDI ABDULLAH

>>> TANYA JAWAB

### Ingin Menjadi Wartawan dan Agen

**T:** *Assalamu'alaikum.* Saya yang tersebut nama di bawah ini: Nama: Ilyas Ismail. Tempat/ tanggal lahir: Bagok, Aceh Timur, 3 April 1971. Pendidikan: Alumni LPWI (Lembaga Pendidikan Wartawan Indonesia) Grobogan, Jawa Tengah. Alamat: Kompleks Perumahan Taman Sari Hijau Blok G 6 No. 2 Batam, Kepulauan Riau.

Dengan ini saya mengajukan permohonan agar sudi kiranya diterima sebagai reporter dan agen perwakilan di Batam untuk tabloid yang Bapak pimpin. Hal ini karena mengingat banyaknya warga Aceh di Kepulauan Riau yang sangat rindu akan kampung halaman.

Demikian lamaran ini saya buat. Semoga Allah memberkati kita semua. Salam sejahtera dari Batam.

Ilyas Ismail  
<lucfarrazi@yahoo.com>

**J:** Terima kasih atas perhatian Anda pada Tabloid *Ceureumen*. Jika Anda mempunyai tulisan menarik karya Anda sendiri, silakan mengirim ke redaksi tabloid *Ceureumen*. Tabloid dwi mingguan ini mempunyai misi sebagai media untuk para pihak yang terlibat dalam rehabilitasi dan rekonstruksi di Aceh dan Nias, Sumatera Utara. Siapa pun yang mempunyai karya sesuai dengan misi ini, silakan mengirim karya ke alamat redaksi. Sedangkan keinginan Anda menjadi agen di Batam, akan kami pertimbangkan.

### Mencari Bantuan Biaya Kuliah

**T:** Sebelumnya saya memohon maaf. Saya sangat mengharapkan ada pihak NGO atau LSM yang mau membantuku saya untuk melanjutkan kuliah.

Saya tidak tahu berharap ke mana lagi, karena kedua orang tua saya sudah tidak ada lagi (korban tsunami). Saya sangat ingin melanjutkan kuliah utk mengejar cita-cita saya dan membangun Aceh yang lebih maju. Saya merupakan putra Aceh asli yang berasal dari Desa Birek, Kecamatan Lhoong, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi NAD.

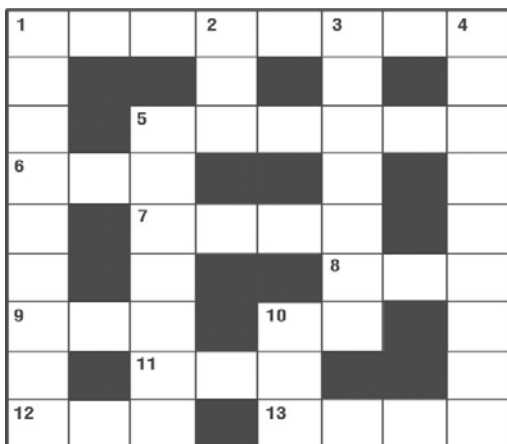
Saya mohon *Ceureumen* untuk mempublikasikan ini kepada siapa saja yang mungkin bisa meringankan beban saya. Terima kasih.

Sukmi Alkauser  
<sukmiak@yahoo.co.id>

Anda bisa mengirimkan pertanyaan apa pun yang ingin Anda ketahui, terutama mengenai masalah rekonstruksi dan rehabilitasi. Redaksi akan mencarikan jawaban untuk pertanyaan Anda. Kirimkan ke **PO BOX 061 Banda Aceh 23001** atau email **ceureumen@gmail.com** dengan mencantumkan "Rubrik Tanya Jawab"



### TEKA TEKI SILANG CEUREUMEN No. 35



#### Mendatar

- Usaha mempengaruhi dan menggaet masa guna mendapat dukungan politik
- Daerah berpasir di pinggir laut
- Tiga
- Gerobak yang berjalan di atas rel
- Menarik hati, Simpati
- Banyak usianya
- Republik Indonesia
- Permohonan kepada

#### Tuhan

- Kata ganti milik, Ia
- Penyedap masakan

#### Menurun

- Peserta pemilihan
- Sebelum
- Makanan bergizi
- Lapisan kulit luar untuk pelindung
- Pemilihan kepala daerah (akronim)
- Suku bangsa, Golongan

#### Jawaban TTS Ceureumén No. 34

#### Mendatar

- Gubernur, 4. Dampak, 7. Ala, 8. Tuas, 9. Beo, 11. Sarana, 13. Kampanye.

#### Menurun

- Gada, 2. ESP, 3. Riba, 5. Mitos, 6. Kasta, 9. Baik, 12. Ria.

Pengumuman pemenang TTS akan diumumkan setiap dua edisi berikutnya. Jawaban di kirim ke Po.Box 061 Banda Aceh. Kepada 5 (lima) pemenang akan mendapatkan kamus Bahasa Indonesia-Inggris.

# Daerah "Hitam" Jelang Pilkada



Jembatan yang menghubungkan Desa Alue Teungoh dengan Desa Alue Raya Kecamatan Panga Aceh Jaya. Hingga saat ini belum ada jembatan permanen yang melintasi dua desa yang terkenal sebagai kawasan "hitam" saat konflik dahulu.

NANI AFRIDA

**Nani Afrida**

Aceh Jaya  
naniafrida@gmail.com

**H**ari itu panas dan berdebu. Warung kopi di kawasan Desa Tuwe Kareung Kecamatan Panga Aceh Jaya terlihat ramai oleh pengunjung. Mereka kebanyakan masyarakat sekitar yang ingin mencicipi secangkir kopi.

Warung kopi terlihat meriah dengan aneka stiker dan poster

kandidat gubernur dan bupati. Namun hanya ada stiker calon pasangan dari GAM saja yang terlihat mendominasi dibanding calon lain.

Selamat datang di kecamatan Panga. Salah satu kecamatan yang terkategori kecamatan hitam yang saat konflik di Kabupaten Aceh Jaya.

Salah seorang mantan anggota GAM yang ada disitu adalah Jalina Budi (31). Pria ini berbadan tegap. Wajahnya tegas dan matan-

ya tajam. Gaya bicaranya berakresen Malaysia. "Saya pulang ke desa ini khusus untuk pilkada. Sebelumnya saya di Malaysia," katanya bangga.

Jalina Budi anggota GAM. Dia lahir di sebuah desa di Kecamatan Panga Aceh Jaya. Jabatannya terakhir adalah komandan operasi wilayah Panga. Dan ketika darurat militer, dia terpaksa mengungsi ke Malaysia dengan alasan keamanan.

## Belum dapat instruksi

"Saya mendukung pilkada, tetapi hingga saat ini saya belum memiliki calon. Lagipula pemimpin kami belum memberi instruksi siapa yang akan kami pilih," kata Jalina Budi serius.

Kendati masih menunggu "perintah" Jalina Budi berharap pemimpin Aceh masa depan akan lebih baik dibanding sebelumnya. Siapapun yang terpilih harus bisa membangun Aceh yang sudah aman. Orangnyanya haruslah jujur, adil dan orang Aceh.

## Kenal dan tidak kenal

Kondisi jelang pilkada juga terlihat di beberapa desa lain selain Tuwe Kareung. Desa Alue Raya dan Desa Alue Teungoh misalnya.

Kendati tidak banyak, namun poster calon kandidat yang akan dipilih juga terdapat dimanamana.

Kedua desa ini baru saja mulai ramai paska tsunami dan perjanjian damai. Karena sempat ditinggalkan masyarakatnya lama mengungsi karena konflik.

"Kami akan memilih siapapun yang bisa membawa kondisi kami membaik," kata Muhammad, warga Desa Alue Teungoh serius.

Masalahnya, Muhammad tidak tahu siapa yang tepat karena jum-

lah kandidat gubernur dan bupati cukup banyak.

"Tidak ada satupun yang saya kenal, kecuali..." dia menunjukkan pasangan kandidat yang merupakan anggota GAM pada poster yang terletak tak jauh dari tempat duduknya.

## Tak tahu terdarta

Kecamatan Panga jelang Pilkada memang unik. Kecamatan yang dianggap hitam sejak masa konflik itu terlihat lebih tenang dan tetap menjalankan aktivitas kendati selama belasan tahun tak sepi dari desingan senjata.

Kecamatan yang memiliki 23 desa itu juga bukan saja terimbas konflik tetapi juga tsunami. Tercatat 19 desa di Kecamatan Panga terkena tsunami dan menyebabkan korban. Dan di kecamatan ini tercatat 3000 orang yang akan ikut Pilkada kali ini.

Celakanya, kendati kecamatan ini dianggap siap ikut pilkada, masih banyak warga yang belum tahu apakah mereka sudah terdaftar sebagai pemilih. Kebanyakan dari mereka adalah perempuan.

"Saya tahu ada pilkada, tetapi saya tidak tahu sudah terdaftar atau tidak," kata Misnawati (23) warga Desa Alue Raya serius. ■

## >> TAMU KITA



# Ayo... Coblos Rame-rame

**Asri Zaidir**

Banda Aceh  
biduan\_bisu@yahoo.com

Pemilihan kepala daerah langsung Nanggroe Aceh Darussalam sebentar lagi akan dilaksanakan.

Namun, masih banyak warga yang mengaku masih bingung dan belum paham betul bagaimana 'cara main' dalam pemilihan nanti.

Salah satunya, **Oktina Havanty**, warga Lamlang, Banda Aceh. Dia merasa dirinya belum terdaftar. Pekan lalu bertemu dengan Ketua KIP (Komisi Independen Pemilihan) **Muhammad Jafar SH., M Hum**, guna minta informasi tentang Pilkada. Berikut percakapannya yang direkam *Ceureumén*.

**B**agaimana kita bisa tahu kalau sudah terdaftar sebagai pemilih?

Petugas datang ke rumah penduduk mendata dan memberikan bukti untuk kemudian dibuatkan daftar pemilih sementara. Setelah itu, tanda bukti warga yang sudah terdaftar sebagai pemilih ditukar dengan kartu undangan yang disahkan di Gampong atau Kelurahan.

Bagaimana cara memilih calon yang tepat?

Untuk memilih calon yang tepat maka masyarakat harus mendapatkan info yang sebenarnya. Pemilih harus aktif berdiskusi dan menghadiri kampanye. Selain itu, pemilih juga harus melihat *track record* para calon. KIP sendiri juga sudah bekerjasama dengan NGO lokal dan asing untuk mensosialisasikan para calon selain memberikan profil pasangan calon.

Bagaimana bila pemilih dipaksa oleh orang lain untuk memilih salah satu calon yang bukan berdasarkan pilihan kita?

Sebenarnya dalam memilih adalah hak dari pada pemilih itu sendiri. Apa dia mau gunakan atau tidak haknya tersebut. Nah, seandainya dipaksa untuk memilih calon yang bukan pilihannya, maka pemilih boleh melaporkannya



M Jaffar, Ketua Komisi Independen Pemilihan (KIP) sedang menjelaskan tata cara pemilihan.

ASRI ZAIDIR

nya ke Panwas. Seandainya terbukti, maka Panwas akan melaporkan kasus ini ke kepolisian.

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengetahui hasil akhir dari pemilihan Calon Gubernur?

Pencoblosan akan dilakukan pada tanggal 11 Desember 2005 dan pengumuman pada tanggal 5 Januari 2007. Jadi, waktu yang dibutuhkan adalah 25 hari, terhitung waktu libur. Nah, setelah pemilihan, seandainya ada calon yang mendapatkan suara 25% maka akan lung-

siung ditetapkan bahwa calon tersebut adalah yang terpilih. Seandainya tidak ada calon yang sampai mendapatkan suara hingga 25% maka akan dilakukan putaran kedua, 60 hari setelah 5 Januari.

Bagaimana dengan korban tsunami yang mengungsi di luar daerah asal, dan tidak mau pulang ke kampung untuk memilih?

Untuk pengungsi digolongkan menjadi dua. Pengungsi yang tinggal di barak dan pengungsi yang tinggal di rumah saudaranya. Untuk pengungsi yang tinggal di ru-

mah penduduk maka akan didaftar ditempat tersebut dengan syarat sudah menetap selama enam bulan. Sedangkan pengungsi yang tinggal di barak, mereka akan diberikan dua pilihan. Mereka bisa pulang ke daerah asal atau mereka boleh tidak pulang. Tapi syaratnya, pengungsi yang tidak pulang harus ada surat pindah dari kampung asalnya. Nah, saran saya, kenapa tidak mencoblosnya di kampung asal saja, tuh surat pindah pun harus diambil di sana. *Kan*, enak coblos ramai-ramai. ■

# Pilkada dalam Lensa



1. Mursala (11) penghuni barak Lhong Raya sedang menempel stiker yang dititipkan tim sukses salah satu calon walikota (4/12).
2. Andri (2.5) sedang bermain dengan kotak susu bubuk pemberian pasangan Cagub dan Walikota Minggu (3/12) di barak pengungsi Lhong Raya Banda Aceh (4/12).
3. Ati (35) duduk di depan pintu barak dengan latar belakang berbagai stiker pasangan Cagub dan Walikota.
4. Mejong dengan kandidat pilihan.
5. Berbagai tempat dijadikan media menempelkan stiker calon gubernur dan walikota di barak pengungsi Lhong Raya Banda Aceh (4/12)